

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III
SDN 50 BULU' DATU PALOPO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**DAHLIA
NIM 14.16.14 0012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2018**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III
SDN 50 BULU' DATU PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh,

**DAHLIA
NIM 14.16.14 0012**

Dibimbing oleh:

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I**
- 2. Muh. Irfan Hasanuddin S.Ag, M.A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Palopo.”, yang ditulis oleh Dahlia, Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 14.16.14.0012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 17 Oktober 2018 M, bertepatan dengan tanggal 06 Safar 1440 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 Oktober 2018 M
06 Safar 1440 H

Tim Penguji

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|--------------------|
| 1. Nursaeni, S. Ag., M.Pd. | Ketua Sidang | (AA Dahlia) |
| 2. Dr. Edhy Rustam, M.Pd. | Sekretaris Sidang | (Edhy Rustam) |
| 3. Drs. Nurdin K, M.Pd. | Penguji I | (Nurdin K) |
| 4. Rosdiana, ST., M.Kom. | Penguji II | (Rosdiana) |
| 5. Dra.Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Pembimbing I | (Nursyamsi) |
| 6. Muh. Irfan Hasanuddin, S.Ag., M.A. | Pembimbing II | (Irfan Hasanuddin) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
NIP. 19701030 199903 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dahlia
NIM : 14.16.14.0012
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Dahlia
NIM. 13.16.14.0012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dahlia
NIM : 14.16.14.0012
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Ilmu Keguruan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP 19630710 199503 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dahlia

NIM : 14.16.14.0012

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Ilmu Keguruan

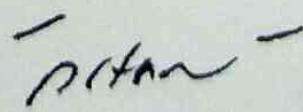
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II


Muh. Irfan Hasanuddin S.Ag., MA
NIP 19740623 199903 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : **Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dahlia

NIM : 14.16.14.0012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

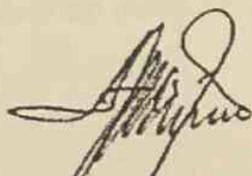
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo,

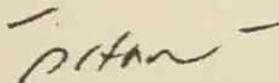
2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP 19630710 199503 2 001



Muh. Irfan Hasanuddin S.Ag., MA
NIP 19740623 199903 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Peningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu Datu Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Dahlia

NIM : 14.16.14. 0012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

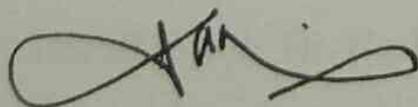
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di ujikan dihadapan Tim Penguji *Munaqasyah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Demikian untuk proses selanjutnya.

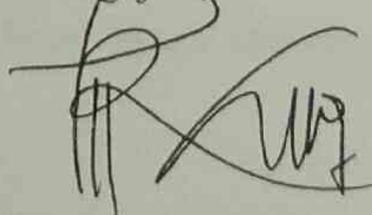
Palopo, Oktober 2018

Penguji I,



Drs. Nurdin K, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014

Penguji II,



Rosdiana, S.,T., M. Kom
NIP. 1975112820080 1 2008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
PRAKATA.....	x
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis Tindakan	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Kajian Pustaka	12
1. Definisi Belajar.....	12
2. Hasil Belajar IPS dan Pembelajaran IPS di SD.....	13
3. Penggunaan Media Gambar Sketsa dalam Pembelajaran IPS.....	14
C. Kerangka Fikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Instrumen Penelitian	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	24

3. Subjek Penelitian	24
4. Teknik Pengumpulan Data.....	24
5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	25
B. Instrumen Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
2. Deskripsi Tiap Siklus	43
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	20
Gambar 3.1	Model Kurt Lewin	23
Gambar 4.1	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	47
Gambar 4.3	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	54

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Palopo”, dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana. Shalawat dan salam senantiasa tecurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia sekaligus *rahmatan lil’alamin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini takkan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dengan rendah hati menyampaikan ucapan terimah kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, wakil Rektor I Dr. Rustan S, M.Hum., wakil rektor II Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., wakil Rektor III Bapak Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Bapak Dr. Kaharuddin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta para wakil Dekan Bapak DR. Muhaemin, MA. selaku Dekan I, Bapak Munir Yusuf, S.Ag. M.Pd. selaku Dekan II, Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I

selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.

3. Ibu Dr. St. Marwiyah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo, dan Ibu Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah yang senantiasa membina, mengembangkan, dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.

4. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ibu Rosdiana, S.T., M.Kom., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang telah banyak memberikan semangat, motivasi serta saran dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.

5. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Bapak Muh.Irfan Hasanuddin S.Ag, M.A, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam penulisan ini

6. Bapak Drs. Nurdin Kaso K, M.Pd, selaku penguji I dan Ibu Rosdiana, S.T., M.Kom., selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.

7. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.

8. Bapak Umar S.Pd., MM.Pd. selaku Kepala Sekolah, Dina Paingi S.Pd.SD selaku wali kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo yang telah memberikan izinnya dalam melakukan penelitian.

9. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Sangkala (Alm), dan Ibunda Baheria, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Hanya doa yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt. Amin

10. Teman-teman seperjuangan di kampus IAIN Palopo yang selalu memberikan motivasi dan bantuan, terkhusus dari teman-teman seperjuangan keluarga besar PGMI A angkatan 2014

Akhir kata, sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dari hati yang ikhlas, skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan yang berharga bagi peneliti dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta bernilai ibadah dan pahala disisi Allah SWT. Amin

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb

Palopo, 2018

Penulis

ABSTRAK

Dahlia, 2018 *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Tarbiyah. (Pembimbing I Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Pembimbing II Muh. Irfan Hasanuddin S.Ag, M.A)

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Media Gambar

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo. Tujuan penelitian ini adalah Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar di kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan tahapan Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 23 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dengan diterapkan penggunaan media gambar hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari siklus I nilai rata-ratanya 72 dengan persentase ketuntasan 65%, sedangkan siklus II nilai rata-ratanya 92 dengan persentase 100% dan sudah memenuhi nilai KKM yaitu 70.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan buatan di kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Implikasi penelitian ini adalah (1) Untuk Kepala Sekolah SDN 50 Bulu' Datu Palopo: Hendaknya melakukan pembinaan dan bimbingan secara lebih optimal kepada guru untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik. (2) Untuk Guru SDN 50 Bulu' Datu Palopo: Hendaknya lebih memperhatikan dan membimbing siswa agar hasil belajarnya meningkat. (3) Untuk Siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo: Agar lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.¹

pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan.²

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, karna pendidikan sebagai penunjang dalam mencapai sebuah kesuksesan, dengan adanya pendidikan seseorang akan mampu mewujudkan cita-cita yang di impikan. Seperti firman Allah dalam QS. Al-Mujadilah/58:11.

¹Fuad Ihsan, *Dasar - Dasar Kependidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 1-2

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوهُ فَأَنْشُرُوهُ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apa bila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apa bila dikatakan: “Berdirilah Kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Agama Islam mendorong umatnya untuk menjadi umat yang pandai, agar menjadi pandai sebaiknya menuntut ilmu. Ilmu adalah sebuah bekal untuk kehidupan baik dunia maupun akhirat. Kewajiban umat Islam untuk menuntut ilmu tercantum dalam hadis.

Rasulullah saw, bersabda:

وَلِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ
 فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَدِ الْخَنَازِيرِ
 وَهَرَ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ. (رواه ابن ماجه)⁴

Artinya:

Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi."⁵

³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2014), h. 542

⁴Ibnu Majah/ Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Kitab : Mukadimah/ juz 1/*, Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M, hal. 81/ no(224).

⁵Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1993), h. 181-182.

Hadi tersebut menjelaskan bahwasanya bagi setiap individu yang beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan, muda ataupun tua, dalam keadaan normal ataupun berkebutuhan khusus berkewajiban untuk menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak ada batasan dan dilakukan sepanjang hayat (*long life education*).

Sebagaimana dalam UU NO. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. Di dalam UU ini disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Dalam kegiatan pendidikan sudah pasti memerlukan unsur anak didik sebagai sasaran dari pada kegiatan tersebut. Yang di maksud dengan anak didik di sini adalah anak yang belum dewasa yang memerlukan bimbingan dan pertolongan dari orang lain yang sudah dewasa, guna melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai suatu pribadi atau individu yang mandiri.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*intruccion*" yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau "*intruere*" yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.⁷ Pembelajaran adalah

⁶Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan (Landasan Teori, Dan 234 Metafora Pendidikan)*, (Bandung : Alfabeta, 2011) h. 41

⁷Bambang & Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) h. 265

proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan suara yang direkam.⁸

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai *edukatif*. Nilai *edukatif* mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa interaksi yang bernilai *edukatif* di karenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.⁹Aktivitas belajar sebagai aktivitas yang diberikan kepada pembelajar dalam situasi belajar mengajar. ¹⁰Dalam dunia pendidikan media gambar berperan sangat penting agar siswa dalam proses pembelajaran bergairah dan berminat dalam belajar sehingga guru mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran media gambar sangat baik digunakan karna akan menarik perhatian siswa. Media gambar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit

⁸Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2009) h. 3

⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Baru* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) h.1.

¹⁰Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Harapan , 2009) h. 179

dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipergunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa media grafis, media audio, media proyeksi diam, dan media permainan. Dampak positif dari adanya perkembangan *IPTEK* adalah tersedianya media yang dapat dipergunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang selanjutnya kita kenal dengan nama media pembelajaran.” Media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima.¹¹

Kemampuan berpikir kritis dan dinamis siswa didapat dari hasil belajar siswa yang siswa peroleh. Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup tiga ranah : *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

Penulis melakukan observasi penelitian kegiatan proses belajar mengajar di kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Palopo menyangkut metode pembelajaran,

¹¹HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2012) h. 26

penggunaan/pemanfaatan media gambar sketsa pada mata pelajaran IPS. Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.

IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah.¹² Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.¹³

Masalah pada penelitian ini adalah kurangnya penggunaan alat media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran, pada mata pelajaran IPS. Sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung itu karena kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, hasil belajar siswa di SDN 50 Bulu' Datu Palopo dapat diketahui melalui observasi. Hasil observasi menunjukkan adanya motivasi belajar siswa masih rendah. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung diam dan tidak fokus. Ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain, seperti menggambar, bermain

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kencana, 2014) h. 137

¹³*Ibid*, h. 145

dengan benda-benda yang ada di atas meja bahkan siswa yang melamun dan terus melihat ke arah luar dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Apa bila keadaan yang demikian terus terjadi, tujuan pendidikan akan semakin jauh untuk dicapai, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik yang dapat menambah motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa keterpaksaan. Salah satu cara pembelajaran yang dianggap cocok untuk memecahkan permasalahan di atas adalah Media Gambar.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, harus ada perubahan baik dari diri siswa maupun proses pembelajaran yang perlu diperbaiki. Ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan di antaranya ialah kurikulum pendidikan, siswa sebagai sasaran pengajaran, guru sebagai pengajar, strategi dan media pembelajaran yang digunakan, serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Palopo ?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini : Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar di kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo pada mata pelajaran IPS

E. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, sebagai bahan atau referensi bagi peneliti yang lain yang ingin meneliti dan mengembangkan pembelajaran terkhusus pembelajaran IPS, memberi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di pembelajaran IPS.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi sekolah

Dengan hasil penelitian diharapkan SDN 50 Bulu' Datu Palopo dapat menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya pada

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan PKn.

b. Manfaat bagi guru

1) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.

2) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan *refleksi* bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPS.

c. Manfaat bagi siswa

1) Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman secara menyeluruh

2) Mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep- konsep IPS

3) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul peningkatan hasil belajar IPS melalui penggunaan media gambar kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. tingkah laku manusia dalam masyarakat memiliki berbagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, aspek hubungan sosial. Sehingga melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa tidak hanya mampu menguasai teori-teori IPS di kehidupan masyarakat, tapi juga

mampu menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai insan sosial secara dewasa dan bijak. Sub pokok pembahasan materi pada mata pelajaran IPS di kelas III yaitu tentang lingkungan alam dan buatan. Lingkungan alam merupakan lingkungan yang diciptakan oleh Tuhan. Contohnya : gunung, danau, sungai, dan pantai. Sedangkan lingkungan buatan merupakan lingkungan yang dibuat oleh manusia. Contohnya : rumah, jalan, sawah, dan gedung sekolah.

2. Hasil belajar IPS adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar sebagai wujudnya perubahan tingkah laku dari segi *kognitif*. Hasil belajar *kognitif* berupa penguasaan materi setelah guru menggunakan media gambar pada saat proses pembelajaran di tunjukkan dengan penilaian tes *kognitif*.

3. Penggunaan media gambar yang di maksud dalam penelitian ini adalah media gambar sketsa, media gambar sketsa dapat menggambarkan bentuk atau peristiwa kepada siswa agar dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal tetapi lebih kepada berfikir. Melalui media gambar sketsa seorang guru memberikan hal-hal yang menarik dalam proses pembelajaran.

Ruang lingkup penelitian ini ialah peningkatan hasil belajar IPS melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo, serta untuk mengatasi hambatan kejenuhan dalam belajar dengan menggunakan media gambar pada pelajaran mata pelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Mengenai penelitian yang mengangkat permasalahan mengenai media gambar yang telah ada yang dibahas sebelumnya oleh mahasiswa IAIN Palopo sebagai bahan referensi dalam proposal ini yang relevan dengan judul penulis angkat yaitu :

1) Hasil penelitian Rispa (2017) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Benda-Benda Langit Melalui Penggunaan Media Gambar Di Kelas IV SDN 097 Rompu Masamba Kabupaten Luwu Utara”, berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan selama dua siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil teks belajar siswa. Siklus menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa materi benda-benda langit mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 72,4 dengan ketuntasan 80 % dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 89,4 dengan ketuntasan 92 % . Penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran akan membantu seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah mengerti tentang apa yang disampaikan pada saat proses pembelajaran.¹

2) Harlina M. Bakri (2016), judul penelitiannya yaitu “Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Rakyat Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI DDI Palopo.”

¹Rispa, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa materi Benda-Benda Langit Melalui Penggunaan Media Gambar Di Kelas IV SDN 097 Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara* (Skripsi Iain Palopo) 2017

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita karangan di kelas V MI DDI 1 Palopo dengan menggunakan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Hal itu dapat terlihat dari taraf kemampuan siswa pada tingkat ketuntasan menulis cerita karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI DDI Palopo pada siklus I sebesar 21,21 % atau 7 orang dari 33 siswa berada dalam kategori tuntas dan 78,78 % atau 26 orang dari 33 siswa berada dalam kategori tidak tuntas. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 90,90 % atau 30 dari 33 siswa berada dalam kategori tuntas dan 9,090 % dari 33 siswa berada pada kategori tidak tuntas.²

Persamaan pada penelitian ini dengan kedua penelitian di atas adalah dalam proses pembelajaran di kelas media yang digunakan adalah media gambar. Sedangkan perbedaannya adalah dengan peneliti kaji dalam hal jenis penelitian dan lokasi penelitian yang diterapkan untuk penelitian pertama serta untuk penelitian kedua memiliki perbedaan dalam hal lokasi penelitian.

B. Kajian Pustaka

1. Defenisi Belajar

Menurut Witherington belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan dan pengetahuan.³ Menurut pengertian secara

²Harlina M.Bakri, *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI DDI Palopo* (Skripsi Stain Palopo) 2016.

³Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009) h.155

psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi lingkungan hidupnya.⁴

Berdasarkan pendapat di atas proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Perubahan perilaku itu terjadi karena usaha dan dari adanya perubahan itu akan diperoleh kecakapan baru. Dalam belajar siswa harus diusahakan partisipasi aktif keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Hasil Belajar IPS dan pembelajaran IPS di SD

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.⁵

Pembelajaran IPS Kemampuan yang dimiliki siswa dapat dilihat dari segi *kognitif*. *Kognitif* yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan/kecerdasan otak anak.⁶IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar. Hal ini dikuatkan dalam UU Sisdiknas pasal 37 bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar.

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet ; VI Jakarta : Rineka Cipta, 2015) h.2.

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung Remaja Rosdakarya 2009) h.3

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Cet ; XV-Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) h.59.

Dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, merupakan pengetahuan mengenai hubungan antara individu. Ilmu pengetahuan sosial menurut Nasution “merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisiknya maupun dalam lingkungan sosial yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, tata negara dan sejarah”. Mata pelajaran IPS terkadang dianggap sebagai pelajaran keterampilan karena menyangkut berbagai hal yang dibutuhkan oleh seseorang sebagai warga masyarakat atau pun sebagai warga negara.⁷

Adapun tujuan mata pelajaran IPS di SD antara lain sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal nasional dan global.⁸

3. Penggunaan Media Gambar Sketsa dalam pembelajaran IPS

- a. Pengertian media pembelajaran

⁷Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS* (Bandung : Alfabeta, 2008) h. 38

⁸Sapriyadi, *Pendidikan Ips Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014) h. 194- 195.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara,” atau pengantar”. Dalam bahasa Arab *medai* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁹

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹⁰

b. Kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, bingkai, atau gambar.
 - b) objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, atau gambar.
 - c) gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high speedphotography*.
 - d) kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - e) objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin) dapat disajikan dengan model, digram, dan lain-lain.

⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013) h. 3

¹⁰Rusman (Dkk), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2013) h. 169

3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :

- (a) menimbulkan kegairahan belajar
- (b) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- (c) memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa di tambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam :

- (a) Memberikan perangsang yang sama
- (b) Mempersamakan pengalaman
- (c) Menimbulkan persepsi yang sama¹¹

c. Pengertian media gambar

Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai karena dapat dimengerti dan dapat dinikmati siapa saja. Media gambar adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, dan

¹¹Arief S Sadiman (dkk), *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 1996) h.9

tulisan atau simbol visual untuk mengihtisarkan, menggambarkan, dan merangkum ide data atau kejadian.¹²

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu ada pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

Manfaat gambar sebagai media pembelajaran diantaranya :

1. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa
2. Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa
3. Memudahkan penjelasan yang sifatnya *abstrak* sehingga siswa lebih mudah memahami materi
4. Memperjelas bagian-bagian yang paling penting, melalui gambar, kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati
5. Meningkatkan suatu uraian informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang, uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.¹³

Demikianlah antara lain kelebihan media gambar/foto. Beberapa kelebihannya yang lain adalah :

- 1) Sifatnya *konkrit*, Gambar/foto lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

¹²Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2010) h.19

¹³Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), h. 322

2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semata semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak - anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya.

3) Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.

4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

(a) Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.

(b) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

(c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁴

Gambar foto yang baik sebagai media dalam pembelajaran adalah gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdapat enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang dijadikan sebagai media pembelajaran yaitu :

¹⁴*Ibid*, h.29- 33 .

1. Autentik
 2. Sederhana
 3. Ukuran relatif
 4. Mengandung gerak atau perbuatan
 5. Sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁵
- d. Pengertian media gambar sketsa.

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Karena setiap orang normal dapat belajar menggambar, setiap guru yang baik haruslah dapat menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk sketsa. Sketsa, selain dapat menarik perhatian murid, menghindari *verbalisme* dan dapat memperjelas penyampaian pesan, harganya pun tak perlu dipersoalkan sebab media ini dibuat langsung oleh guru.

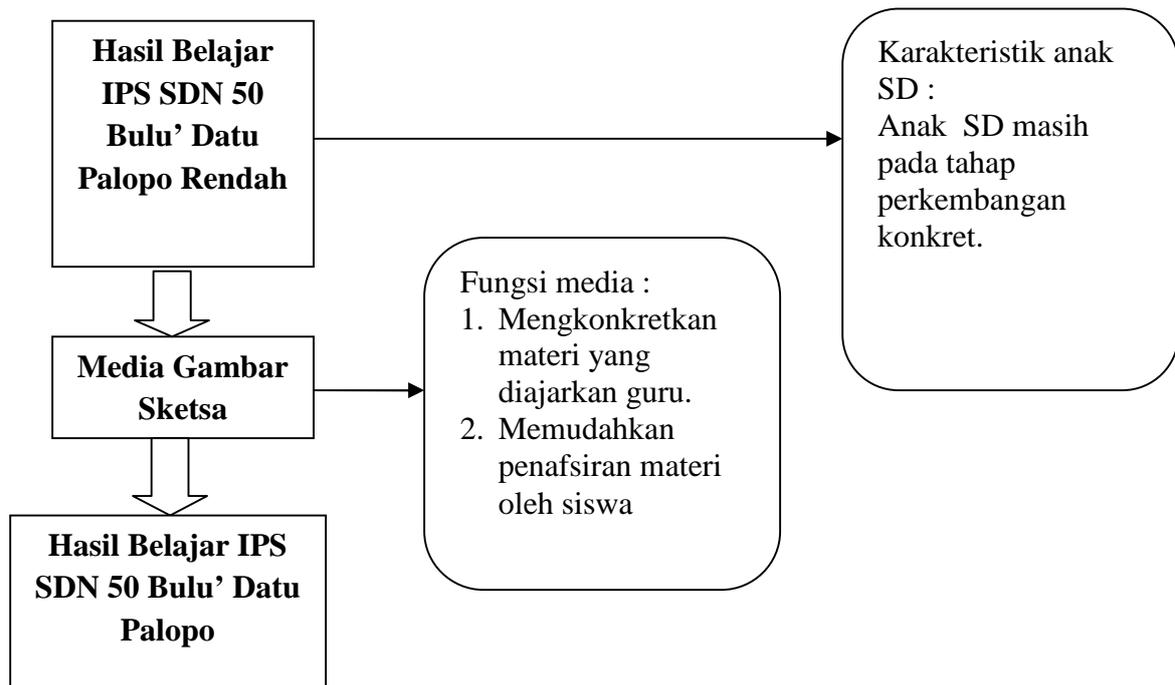
Sketsa dapat dibuat secara cepat sementara guru menerangkan dapat pula dipakai untuk tujuan tersebut.¹⁶

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu cara yang menggambarkan di mana seorang peneliti menjelaskan bagaimana cara kerja dan isi penelitiannya, maupun hal-hal yang akan dilakukan secara singkat yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami alur dari proses penelitiannya. Adapun kerangka pikir dari penelitian pada bagan di bawah ini:

¹⁵Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan , Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) h.31

¹⁶Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan* (Cet ; XVI Depok :Rajagrafindo Persada, 2012) h. 33.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, dengan alasan dalam suksesnya pelaksanaan proses pembelajaran akan sangat tergantung pada kemampuan guru untuk mengajar dengan menggunakan metode dan bisa memahami keadaan serta kondisi siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu bentuk penelitian tindakan yang langsung dilaksanakan di kelas.

Dalam penelitian, ketetapan menggunakan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid atau tidak valid. Demikian pula dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subjek dan objek permasalahan yang diteliti. Ada hal penting yang harus diperhatikan sebelum menentukan metode penelitian apa yang akan digunakan, yaitu menentukan subjek dan objek yang akan diteliti lebih lanjut.

Adapun metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Sedangkan penelitian pada dasarnya suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari

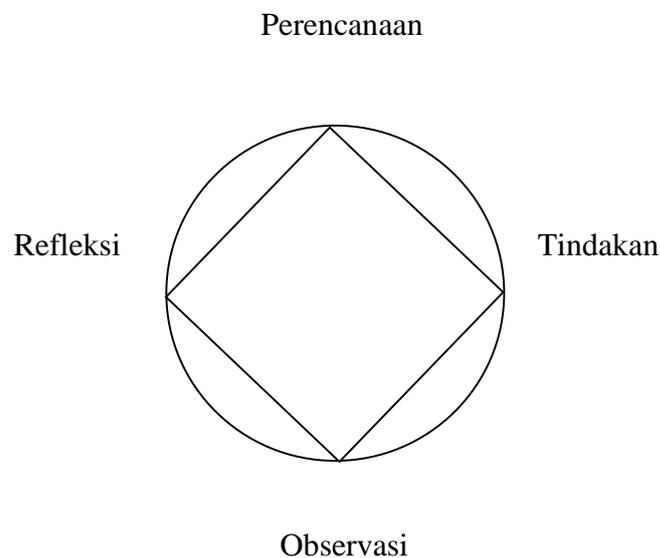
hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki.¹ Di bawah ini akan peneliti paparkan cara-cara yang ditempuh sekaligus proses pelaksanaannya dalam penelitian, yakni meliputi:

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Suyanto yaitu suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.²

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, siklus satu dilakukan dua kali tatap muka dalam pembelajaran dan siklus dua juga dilakukan dua kali tatap muka dalam pembelajaran. Jika dua siklus ini belum cukup untuk mendapatkan kenaikan dalam pembelajaran pada siswa, maka dilanjutkan siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan pembelajaran pada siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan tiap siklus menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan* (Cet ; III Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) h.52.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia , 2011) h.199



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti. Observasi adalah yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan, refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.³

2. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDN 50 Bulu' Datu Palopo Jln. Kakatua kompleks perumahan kelurahan rampoang kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan,tahun pelajaran 2018/2019 semester ganjil

³Wina Sanjaya,*Penelitian Tindakan Kelas*,(Cet. Ke-V; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) hal.50.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 50 Bulu Datu Palopo, tahun pelajaran 2018/2019 semester ganjil yang berjumlah 23 orang (12 perempuan dan 11 laki-laki). Alasan peneliti memilih kelas III sebagai subjek penelitian karena berdasarkan obesvasi peneliti menemukan permasalahan bahwa siswa kelas III hasil belajar IPS masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, secara garis besar beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :⁴

a. Teknik observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diteliti secara sistematis. Selama proses observasi dilakukan guru menyiapkan lembar observasi kegiatan belajar mengajar, yaitu : lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Metode pengumpulan data observasi yaitu menggunakan metode *participant observation*, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari. Pada kondisi, ini peneliti sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis, observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Dalam lembar observasi guru hal yang diamati seperti penguasaan materi, sistematika penyajian, penerapan metode, *performance* dan pemberian motivasi masing-masing mendapatkan skor sesuai dengan kemampuan seorang guru.

⁴Muhadi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet 1-Yogyakarta : Indonesia,2011) h.112

Lembar observasi siswa hal yang diamati keaktifan siswa, perhatian siswa, kedisiplinan, dan penugasan mendapatkan skor masing-masing sesuai dengan kemampuan seorang siswa.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dapat digunakan untuk menguji sejauh mana siswa mengalami perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah mengambil tindakan. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang dilakukan pada akhir siklus.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Teknik pengolahan dan analisis data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵

Dalam penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dekskripsi kualitatif melalui lembar observasi dan deskripsi kuantitatif melalui tes hasil belajar. Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individual jika peserta didik tersebut telah memperoleh nilai kkm (kriteria ketuntasan minimum) yaitu 70.

Rumus yang digunakan untuk mencari mean data tunggal yang seluruh skornya berfrekuensi satu adalah sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

M_x = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa.⁶

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angkapersen) pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus ketetapan presentase yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu).

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 207.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statisti Pendidikan*, (Cet XXII ; Jakarta : PT Raja GrafindoPersada 2010) h. 81

P = angka Persentase.⁷

Analisis kualitatif dilaksanakan sesuai dengan kecenderungan yang terjadi pada setiap siklus dengan melakukan penilaian secara verbal aktivitas yang (teramati) sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategori Pengkategorian Skor⁸

No	Skor	Kategori
1	0-49	Gagal
2	50-59	Rendah
3	60-69	Cukup
4	70-79	Baik
5	80-100	Sangat Baik

B. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data-data yang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas sebagai pengamat terhadap perilaku dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Terdapat dua lembar observasi dalam penelitian ini yaitu, observasi guru dan observasi siswa. Lembar observasi guru berisi tentang penggunaan

⁷*Ibid*, h,43.

⁸Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Ed. Revisi IX; Jakarta: Rajawali Pers 2009) h. 223

media gambar pada pembelajaran, sedangkan lembar observasi siswa berisi tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penguasaan materi : a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				
2.	Sistematika penyajian : a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD				
3.	Penerapan metode : a. Ketetapan pemilihan metode sesuai materi b. Mudah diikuti siswa				
4.	Pelaksanaan : a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa				
5.	Pemberian motivasi : a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa				

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Baik
4. Sangat baik

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa : a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2.	Perhatian siswa : a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3.	Kedisiplinan : a. kehadiran/absenbsi b. datang tepat waktu c. pulang tepat waktu				
4.	Penguasaan/Resitasi : a. mengerjakan semua tugas b. ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan :

1. Sangat tidak baik
2. Tidak baik
3. Baik
4. Sangat baik

2. Soal Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu tes prestasi. Tes prestasi diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai setiap siklus. Tes ini bertujuan mengetahui

apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media gambar. Kisi-kisi dapat dilihat sebagai berikut :

1.



Gambar rumah diatas merupakan kenampakan...

- a. Baru
- b. Buatan
- c. Alam
- d. Tinggi

2.

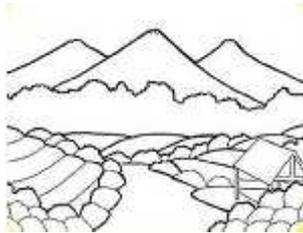


Pelabuhan adalah contoh lingkungan...

- a. Baru
- b. Buatan
- c. Alam

d. Tinggi

3. Kaki gunung adalah bagian...dari gunung



a. Tertinggi

b. Terluas

c. Terindah

d. Terendah

4. Tanaman teh di bawah ini dapat tumbuh di daerah...



a. Rendah

b. Pantai

c. Tinggi

d. Lembah

5.



Tanaman jagung dapat tumbuh di daerah...

- a. Lembah
- b. Pantai
- c. Tinggi
- d. Rendah

6. Gedung sekolah termasuk lingkungan...



- a. Alam
- b. Buatan
- c. Tembok
- d. Tempat tinggal

7.



Gambar gedung di atas merupakan kenampakan...

- a. Lama
- b. Baru
- c. Buatan
- d. Alam

8. Lingkungan alam yang mempunyai bentuk lebih tinggi dan menjulang dari pada lingkungan sekitarnya adalah...

a.



(Gambar Mesjid)

b.



(Gambar Gedung)

c.



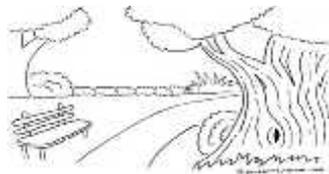
(Gambar Gunung)

d.



(Gambar Pelabuhan)

9. Gambar jalan di bawah ini adalah contoh lingkungan alam buatan yang...



- a. Dibuat oleh manusia
- b. Tidak bisa di rusak
- c. Tidak bermanfaat untuk manusia
- d. Diciptakan oleh manusia

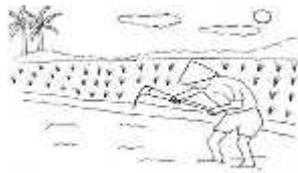
10. Gambar Sungai di bawah ini merupakan lingkungan alam yang dimanfaatkan manusia untuk...



- a. Membuang sampah
- b. Mandi dan mencuci
- c. Buang air besar
- d. Menanam sayur

11. Berikut ini gambar yang termasuk lingkungan buatan adalah...

a.



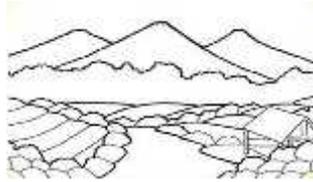
(Gambar Sawah)

b.



(Gambar Sungai)

c.



(Gambar Gunung)

d.



(Gambar Laut)

12. Tanaman kopi dapat tumbuh di daerah...



- a. Sawah
- b. Tinggi
- c. Rendah
- d. Pantai



13. Gambar gedung sekolah di atas merupakan lingkungan...

- a. Buatan
- b. Tinggi
- c. Rendah
- d. Alam

14. Gambar mesjid di bawah ini merupakan lingkungan...



- a. Rendah
- b. Tinggi
- c. Buatan
- d. Alam

15. Berikut ini gambar yang termasuk lingkungan alam adalah...

a.



(Gambar Sungai)

b.



(Gambar Rumah)

c.



(Gambar Pasar)

d.



(Gambar Pelabuhan)

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen tersebut berupa daftar nama siswa, hasil kerja siswa berupa RPP dan foto-foto mengenai aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan tes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SDN 50 Bulu' Datu

Awalnya sekolah ini dinamakan sekolah dasar negeri 444 Bulu' Datu karena Bulu' Datu adalah bukit raja. Diharapkan dengan pemberian nama ini siswa SDN 444 Bulu' Datu dapat termotivasi untuk mengikuti jejak kepahlawanan Datu Luwu yang berakar pada adat dan budaya luwu. Pada tahun 2011 SDN 444 Bulu' Datu berubah nama menjadi SDN 50 Bulu' Datu. Lokasi SDN 50 Bulu' Datu terletak dikompleks perumahan kelurahan rampoang.

b. Tokoh-tokoh yang pernah memimpin SDN 50 Bulu' Datu.

- 1) Nurdin Mantung (1983-1999)
- 2) Badaruddin. BA (1999-2002)
- 3) Dra. Nur Samda. ST (2002-2011)
- 4) Drs. Jasmiruddin (2011-2014)
- 5) Umar, S.Pd.,MM.Pd (2014-sekarang).

c. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SDN 50 Bulu' datu sebagai berikut:

1) Visi

“Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertakwa

2) Misi

- a) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- b) Membimbing dan mengembangkan bakat siswa.¹

d. Tenaga Pendidik

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam memecahkan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai anak-anak didik dan bertanggung jawab terhadap anak didik, karena keterpanggilan nuraninya untuk mendidik, maka guru harus mencintai anak didiknya tanpa membeda-bedakan status sosialnya. Begitu juga karena guru mencintai anak didik karena panggilan hati nurani, maka guru harus bertanggung jawab secara penuh atas keberhasilan pendidikan anak didiknya, keberhasilan dimaksud tidak hanya ketika anak didik memperoleh nilai dengan bagus, akan tetapi yang lebih penting adalah guru mampu mendidik akhlak dan perilaku anak didiknya.

Adapun daftar nama-nama guru yang ada di SDN 50 Bulu' Datu dapat dilihat dari table berikut:

¹Umar, (Kepala Sekolah SDN 50 Bulu' Datu), "Wawancara" Pada Tanggal 1 Agustus 2018 Di Ruang Kepala Sekolah.

Tabel 4.1 Nama-Nama Guru SDN 50 Bulu' Datu

NO	NAMA	NIP	JABATAN	GOL
1	ROSPINA MASSOLO,S.Pd	19710313 199308 2 001	Gr. Kelas	I/a
2	HASRITA,S.Pd.SD		Gr. Kelas	I/b
3	HISMA AKIB,S.Pd	19621231 198303 2 173	Gr. Kelas	II/a
4	ASMAWATI.B	19720717201511200	Gr. Kelas	II/b
5	IMRAN LUPPENG,S.Tp.		Gr. Kelas	III/a
6	DINA PAINGI,S.Pd.SD	19601212 198912 2 001	Gr. Kelas	III/b
7	MARIA SUDARTI,S.Pd.	19650529 200502 2 001	Gr. Kelas	IV/a
8	KARUNIA UTAMI,S.Pd.	19840406 200902 2 009	Gr. Kelas	IV/b
9	HAMSARI AYUB,S.Pd.	19780301 201001 2 010	Gr. Kelas	V/a
10	ELVA SUSANTY B., S.Pd.SD.	19821004 200604 2 017	Gr. Kelas	V/b
11	MUH. WILDAN B.,S.Pd.	19840208 200902 1 004	Gr. Kelas	VI/a
12	HASTUTI,S.Pd.SD	19841109200604 2 006	Gr. Kelas	VI/b
13	Dra. MASNIATI	19690520200701 2 031	Gr. Agama Islam	I/a, II/a III/a IV/a, V/a VI/a
14	RAMBALOE,S.Ag.M.Ag	19721003200604 2 007	Gr. Agama Islam	I/b, II/b, III/b, IV/b, V/b, VI/b
15	CHATARINA YATINI,S.Ag	197007262003 2 003	Gr. Agama Katolik	
16	YUANA SANDITRISTA,S.Th	1971040520003 2 002	Gr. Agama Protestan	
17	NATAN	19601026198411 1 001	Gr. Penjas	
18	SULHIDAYAT, S.Pd.		Gr. Penjas	
19	NILASARI PAMUNGKAS		Tenaga Admistrasi Sekolah	
20	ASMIATI, S.Pd.		Tenaga Perpustakaan	
21	MUH. SYAIFUL A.R		Satpam	
22	SUSANTO		Bujang	

e. Saran dan prasarana

Selain guru dan siswa, sarana dan prasarana juga sangat membantu dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan akan keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran sebagai pendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana SDN 50 Bulu' Datu

NO	NAMA RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas 1	2	Baik
3	Ruang Kelas 2	2	Baik
4	Ruang Kelas 3	2	Baik
5	Ruang Kelas 4	2	Baik
6	Ruang Kelas 5	2	Baik
7	Ruang Kelas 6	2	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Gedung Perpustakaan	1	Baik
10	WC	5	Baik
11	Kantin	2	Baik

2. Deskripsi Pratindakan

Telah dikemukakan pada BAB pendahuluan bahwa hasil belajar siswa di kelas III SDN 50 Bulu' Datu tahun ajaran 2018/2019 tergolong rendah dikarenakan guru dalam kegiatan pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan pemberian tugas sehingga siswa kurang bergairah dan merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran IPS dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut: pertama guru menjelaskan sedikit materi, kedua siswa disuruh membaca buku teks dan merangkum sementara guru sibuk

melaksanakan kegiatan lain, yang antara lain mengerjakan administrasi, ketiga siswa disuruh mengerjakan soal-soal yang ada dalam kumpulan LKS, dan selanjutnya hasil pekerjaan dikumpulkan untuk dinilai.

Dengan alasan tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Apa bila nilai kemampuan awal siswa dikelompokkan dalam lima kategori hasil kemampuan awal dipaparkan sebagai berikut.

Apabila nilai hasil belajar siswa pada prasiklus dikelompokkan dalam lima kategori maka hasil belajar siswa dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Prasiklus

No.	Nilai Angka	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1.	80-100	Sangat baik	2	9%
2.	70-79	Baik	0	0%
3.	60-69	Cukup	4	17%
4.	50-59	Kurang	0	0%
5.	0-49	Gagal	17	74%
Jumlah			23	100%

3. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Berdasarkan produser penelitian tindakan kelas, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan pada siklus I yaitu Sebagai berikut:

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yang akan diajarkan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru.
- 5) Menyusun tes evaluasi tentang materi yang telah diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca do'a sebelum memulai kegiatan proses belajar mengajar.

- 1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (rencana pembelajaran terlampir).
- 2) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrument pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun data hasil evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu setelah menerapkan media gambar pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Siklus I

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Andika Triputra Manga	80	Tuntas
2	Grand Criystian	80	Tuntas
3	Muh. Raihan	80	Tuntas
4	Muh. Arya	80	Tuntas
5	Muh. Al-Fajri	60	Tidak Tuntas
6	Muh. Sahran Fatwa	80	Tuntas
7	Muh. Fais Al-Farisi	80	Tuntas
8	Muh. Nasril Mirdad	80	Tuntas
9	Muh. Fadil Ismail	60	Tidak Tuntas
10	Ricard Leonel	40	Tidak Tuntas
11	Muh. Maksum	80	Tuntas
12	Atiya Ahdana	60	Tidak Tuntas
13	Adriani Nur Hafisah	80	Tuntas
14	Athifa Rasyika Said	80	Tuntas
15	Fadyah Pratiwi	80	Tuntas
16	Haurah Fausiah	80	Tuntas
17	Humairah Ainiyah	100	Tuntas
18	Inayah Isnain	80	Tuntas
19	Muzhafirah	60	Tidak Tuntas
20	Micel Bija	40	Tidak Tuntas
21	Novita Aurel	80	Tuntas
22	Yeunika Rante	60	Tidak Tuntas
23	Naila Ramadani	0	Tidak Tuntas
Jumlah : 23		1.660	

Berdasarkan tabel hasil evaluasi siklus I sehingga nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu diperoleh dengan rumus rata-rata: $\frac{16}{2}$ = 72, jadi nilai rata-rata siswa dengan menggunakan media gambar dalam pelajaran IPS diatas menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang mengikuti tes

evaluasi pada siklus I siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 15 orang dan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 8 orang.

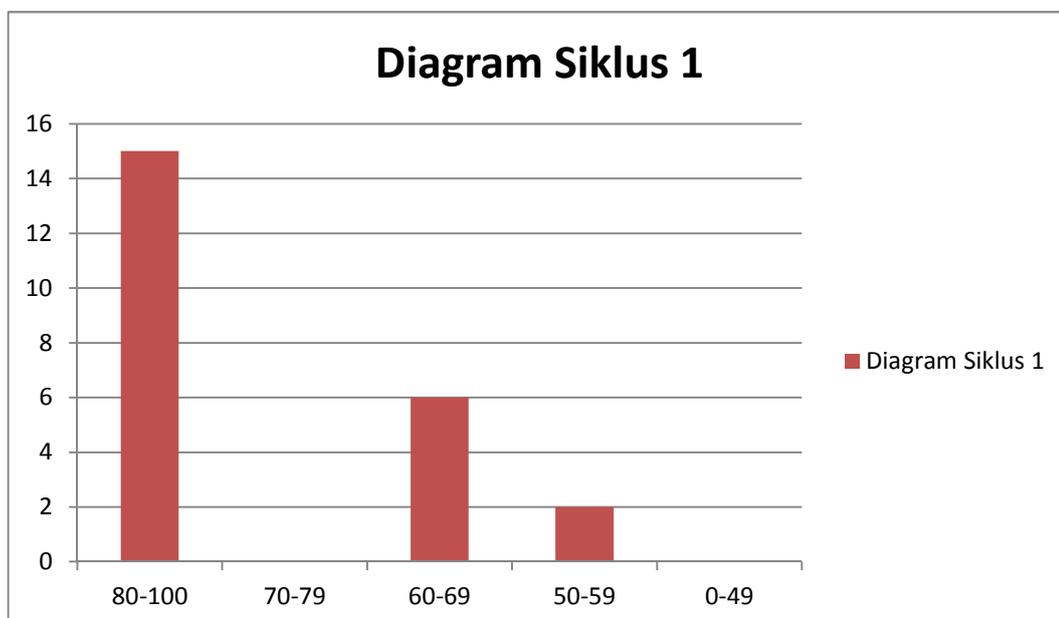
Apabila nilai hasil belajar siswa pada siklus I dikelompokkan dalam lima kategori maka hasil belajar siswa dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Tes Siklus I

No.	Nilai Angka	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	80-100	Sangat baik	15	65%
2.	70-79	Baik	0	0%
3.	60-69	Cukup	6	26%
4.	50-59	Kurang	2	9%
5.	0-49	Gagal	0	0%
Jumlah			23	100%

Untuk lebih jelasnya gambaran data hasil belajar siswa kelas III SDN 50

Bulu' Datu pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

c. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan yang menjadi sasaran observasi peneliti yaitu aspek kognitif. Data hasil penelitian kognitif (pengamatan) dilakukan untuk siswa, dan indikator aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan. Aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama, dan pematapan.

1). Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pembelajaran IPS. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

Hasil observasi aktifitas siswa dapat dilihat dari lampiran yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Komponen Penilain	Skor Untuk Keaktifan Siswa	Hasil Persentase
1	Keaktifan Siswa		
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	6	26,08%
	b. Siswa aktif bertanya	6	26,08%
	c. Siswa aktif mengajukan ide	6	26,08%

2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias	6 9 6	26,08% 39,13% 26,08%
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu	12 12 12	52,17% 52,17% 52,17%
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	9 9 9	39,13% 39,13% 39,13%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

2). Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Tahap observasi digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus.

Adapun hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No	Komponen Penilaian	Skor Untuk Keaktifan Siswa	Hasil Persentase
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh	9 9 9	39,13% 39,13% 39,13%
2	Sistematis Penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Uraian materi sesuai dengan SKKD	12 9 9	52,17% 39,13% 39,13%
3	Penerapan Metode: a. Keterampilan memilih metode sesuai materi b. Mudah diikuti siswa	9 9	39,13% 39,13%
4	Pelaksanaan : a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa	9 9	39,13% 39,13%
5	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa	9 9	39,13% 39,13%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

d. Refleksi

Tahap selanjutnya adalah mengadakan refleksi yaitu membahas dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kendala siklus I.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus I dapat dikatakan cukup baik, namun masih ada beberapa kendala. Kendala yang dimaksud adalah: siswa enggan bertanya seputar materi yang belum dipahami, siswa masih merasa canggung ketika diminta untuk menjelaskan materi yang telah diajarkan. Melihat kendala-kendala tersebut maka perlu dilakukan tindakan perbaikan agar hasil pembelajaran pada siklus II bisa lebih optimal. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II penampilan mengajar guru akan ditingkatkan secara lebih baik dengan mengacu kepada kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

4. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dengan 2 kali tatap muka dan 1 kali evaluasi dipertemuan akhir siklus. Kegiatan pada siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus I dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang masih dianggap kurang pada siklus I.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1). Menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2). Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3). Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran

4).Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dengan berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

Adapun data hasil evaluasi dan pengamatan pada siklus II tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Siswa Kelas III SDN 50 Bulu' Datu Siklus II

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Andika Triputra Manga	100	Tuntas
2	Grand Criystian	100	Tuntas
3	Muh. Raihan	100	Tuntas
4	Muh. Arya	80	Tuntas
5	Muh. Al-Fajri	80	Tuntas
6	Muh. Sahran Fatwa	100	Tuntas
7	Muh. Fais Al-Farisi	100	Tuntas
8	Muh. Nasril Mirdad	80	Tuntas
9	Muh. Fadil Ismail	80	Tuntas
10	Ricard Leonel	100	Tuntas
11	Muh. Maksum	80	Tuntas
12	Atiya Ahdana	80	Tuntas
13	Adriani Nur Hafisah	80	Tuntas
14	Athifa Rasyika Said	100	Tuntas
15	Fadyah Pratiwi	100	Tuntas
16	Haurah Fausiah	100	Tuntas

17	Humairah Ainiyah	100	Tuntas
18	Inayah Isnain	100	Tuntas
19	Muzhafirah	80	Tuntas
20	Micel Bija	100	Tuntas
21	Novita Aurel	100	Tuntas
22	Yeunika Rante	80	Tuntas
23	Naila Ramadani	100	Tuntas
Jumlah : 23		2.120	

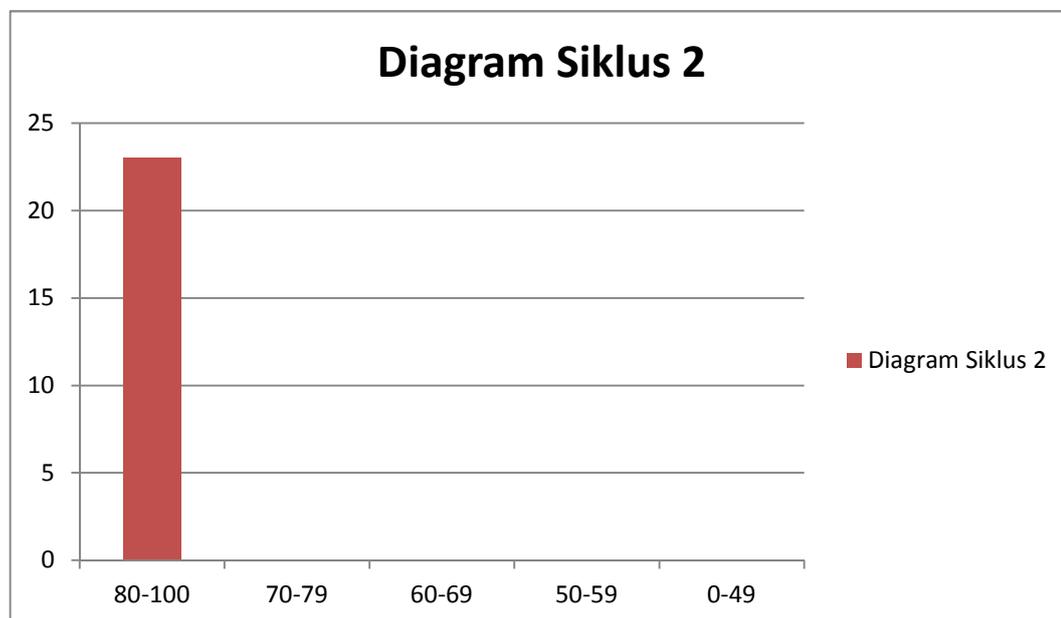
Berdasarkan tabel hasil evaluasi siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa SDN 50 Bulu' Datu diperoleh dengan rumus rata-rata $\frac{\sum z}{z} = 92$, jadi nilai rata-rata siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS pokok diatas menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang mengikuti tes evaluasi pada siklus II siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 23 orang dan tidak ada yang mendapat di bawah nilai KKM.

Apa bila hasil belajar siswa pada siklus II dikelompokkan dalam lima kategori maka hasil belajar siswa dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategori Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai Angka	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	80-100	Sangat baik	23	100%
2.	70-79	Baik	0	%
3.	60-69	Cukup	0	%
4.	50-59	Kurang	0	%
5.	0-49	Gagal	0	%
Jumlah			23	100%

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi seperti yang dilakukan pada siklus II.

Tahap observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran IPS. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus, lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

1). Deskripsi hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Komponen Penilaian	Skor Untuk Keaktifan Siswa	Hasil Persentase
1	Keaktifan Siswa		
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	12	52,17%
	b. Siswa aktif bertanya	12	52,17%
	c. Siswa aktif mengajukan ide	9	39,13%
2	Perhatian Siswa:		
	a. Diam, tenang	12	52,17%
	b. Terfokus pada materi	12	52,17%
	c. Antusias	9	39,13%
3	Kedisiplinan:		
	a. Kehadiran/absensi	12	52,17%
	b. Datang tepat waktu	12	52,17%
	c. Pulang tepat waktu	12	52,17%
4	Penugasan/Resitasi:		
	a. Mengerjakan semua tugas	12	52,17%
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	12	52,17%
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	12	52,17%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

2). Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Deskripsi hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No	Komponen Penilaian	Skor Untuk Keaktifan Siswa	Hasil Persentase
1	Penguasaan Materi: d. Kelancaran menjelaskan materi e. Kemampuan menjawab pertanyaan f. Keragaman pemberian contoh	9 9 9	39,13% 39,13% 39,13%
2	Sistematis Penyajian: d. Ketuntasan uraian materi e. Uraian materi mengarah pada tujuan f. Uraian materi sesuai dengan SKKD	12 9 9	52,17% 39,13% 39,13%
3	Penerapan Metode: c. Keterampilan memilih metode sesuai materi d. Mudah diikuti siswa	9 9	39,13% 39,13%
4	Pelaksanaan : c. Kejelasan suara yang diucapkan d. Kekomunikatifan guru dengan siswa	9 9	39,13% 39,13%
5	Pemberian Motivasi: c. Keantusiasan guru dalam mengajar d. Kepedulian guru terhadap siswa	9 9	39,13% 39,13%

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Setelah itu,

melihat hasil observasi pembelajaran di dalam kelas dan hasil observasi belajar siswa, diketahui bahwa penggunaan media siswa telah meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar memperlihatkan aktivitas siswa yang berbeda. Siswa terlihat lebih memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan siswa lebih mudah memahami apa yang dijelaskan guru kepadanya karena dengan menggunakan media gambar perhatian siswa akan lebih fokus terhadap materi yang guru ajarkan dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar IPS melalui media gambar. Berdasarkan penelitian, penggunaan media gambar ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu Palopo. Hal ini di karenakan pembelajaran menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Dalam penggunaan media gambar, guru dapat menerapkan berbagai metode dan model-model pembelajaran yang menarik dalam penyampaian materi sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Guru bisa menggunakan model *picture, examples*, dan metode lain yang relevan dengan materi yang pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hamzah & Nina Lamatenggo, 2011 : 122) media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke siswa secara terencana sehingga tercipta

lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.² Menurut (Rusman, 2013 :170) media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk perangkat keras.³

Hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Menurut Nawawi (dalam kutipan Ahmad Susanto, 2014 : 5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴(Hamzah B Uno, 2012: 213) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Hasil belajar memiliki beberapa ranah atau kategori dan secara umum merujuk kepada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁵

Berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu setelah menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar pada

² Hamzah & Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) h. 122

³Rusman (dkk), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013) h. 170

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kencana,2014) h.5

⁵Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, (Cet IX; Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012) h.213

pembelajaran IPS, dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 15 siswa atau 65% dan banyaknya siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa atau 35%, sedangkan siswa yang tuntas pada siklus II sebanyak 23 siswa sekitar 100%.

Untuk lebih jelasnya perubahan dan perkembangan data hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Nilai Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Andika Triputra Manga	40	80	100
2	Grand Criystian	40	80	100
3	Muh. Raihan	40	80	100
4	Muh. Arya	40	80	80
5	Muh. Al-Fajri	20	60	80
6	Muh. Sahran Fatwa	80	80	100
7	Muh . Fais Al- Farisi	20	80	100
8	Muh. Nasril Mirdad	40	80	80
9	Muh. Fadil Ismail	60	60	80
10	Ricard Leonel	60	40	100
11	Muh. Maksum	40	80	80
12	Atiya Ahdana	60	60	80
13	Adriani Nur Hafisah	40	80	80
14	Athifa Rasyika Said	40	80	100
15	Fadyah Pratiwi	40	80	100
16	Haurah Fausiah	40	80	100
17	Humairah Ainiyah	20	100	100
18	Inayah Isnain	60	80	100
19	Muzhafirah	60	60	80
20	Micel Bija	40	40	100
21	Novita Aurel	20	80	100

22	Yeunika Rante	80	60	80
23	Naila Ramadani	60	60	100
Jumlah : 23		1000	1660	2120

Media pembelajaran sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan alat media gambar merupakan salah satu dari media pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar agar proses komunikasi dapat berhasil dengan baik dan efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 50 Bulu' Datu pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat terlihat dari perolehan skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 72 sedangkan perolehan skor hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 92 dapat dikategorikan hasil belajar siswa meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) Untuk Kepala Sekolah SDN 50 Bulu' Datu Palopo Hendaknya melakukan pembinaan dan bimbingan secara lebih optimal kepada guru untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik. (2) Untuk guru SDN 50 Bulu' Datu Palopo hendaknya lebih memperhatikan dan membimbing siswa agar hasil belajarnya meningkat. (3) Untuk Siswa SDN 50 Bulu' Datu Palopo agar lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2014.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013) h. 3
- Bakri Harlina M, *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI DDI Palopo* Skripsi Stain Palopo 2016.
- Bambang & Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Daryanto, *Media Pembelajaran* Yogyakarta : Gava Media, 2010
- Danim Sudarwan, *Pengantar Kependidikan Landasan Teori, Dan 234 Metafora Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011
- Djamarah Syaiful Bahri dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Baru* Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar & Mengajar* Bandung : Sinar Baru Harapan , 2009.
- Hamzah & Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran* Yogyakarta : Safiria Insania Press, 2009.
- Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ihsan Fuad, *Dasar - Dasar Kependidikan* Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Pustaka Setia , 2011
- Majah Ibnu / Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Kitab : Mukadimah/ juz I/*, Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M.
- Musfiqon HM., *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2012

- Muhadi, *Penelitian Tindakan Kelas* Yogyakarta : Indonesia,2011.
- Rispa, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa materi Benda-Benda Langit Melalui Penggunaan Media Gambar Di Kelas IV SDN 097 Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara* Skripsi Iain Palopo 2017.
- Rusman (dkk), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2013.
- Sadiman Arief S. (dkk), *Media Pendidikan , Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan* Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Sadiman Arief S. (dkk), *Media Pendidikan* Depok :Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sapriyadi, *Pendidikan Ips Konsep Dan Pembelajaran* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta : Rineka Cipta, 2015
- Sudijono Anas, *Pengantar Statisti Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grapindo Persada 2010.
- Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung Remaja Rosdakarya 2009
- Sukmadinata Nana Syaodih , *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009
- Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* Jakarta : Kencana, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syah Muhibin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers 2009.

Wahab Abdul Aziz, Metode dan Model-Model Mengajar IPS Bandung : Alfabeta,
2008.

SOAL PILIHAN GANDA (Siklus I)

1. Gedung sekolah termasuk lingkungan...



- a. Alam
- b. Buatan
- c. Tembok
- d. Tempat tinggal

2.



Gambar gedung di atas merupakan kenampakan...

- a. Lama
 - b. Baru
 - c. Buatan
 - d. Alam
3. Lingkungan alam yang mempunyai bentuk lebih tinggi dan menjulang dari pada lingkungan sekitarnya adalah...
- a.



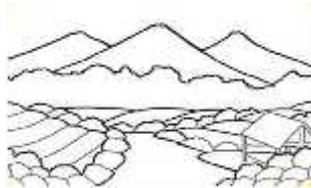
(Gambar Mesjid)

b.



(Gambar Gedung)

c.



(Gambar Gunung)

d.



(Gambar Pelabuhan)

4. Gambar jalan di bawah ini adalah contoh lingkungan alam buatan yang...



- a. Dibuat oleh manusia
- b. Tidak bisa di rusak
- c. Tidak bermanfaat untuk manusia
- d. Diciptakan oleh manusia

5. Gambar Sungai di bawah ini merupakan lingkungan alam yang dimanfaatkan manusia untuk...

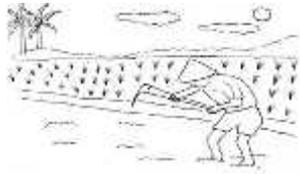


- a. Membuang sampah
- b. Mandi dan mencuci
- c. Buang air besar
- d. Menanam sayur

SOAL PILIHAN GANDA (Siklus II)

1. Berikut ini gambar yang termasuk lingkungan buatan adalah...

a.



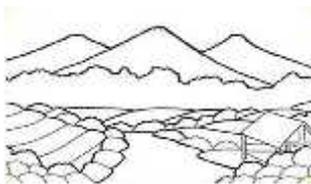
(Gambar Sawah)

b.



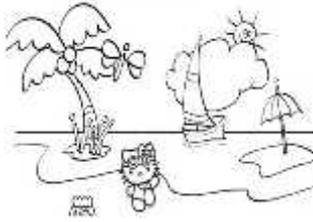
(Gambar Sungai)

c.



(Gambar Gunung)

d.



(Gambar Laut)

2. Tanaman kopi dapat tumbuh di daerah...



- a. Sawah
- b. Tinggi
- c. Rendah
- d. Pantai

3.



Gambar gedung sekolah di atas merupakan lingkungan...

- a. Buatan
- b. Tinggi
- c. Rendah

d. Alam

4. Gambar mesjid di bawah ini merupakan lingkungan...



a. Rendah

b. Tinggi

c. Buatan

d. Alam

5. Berikut ini gambar yang termasuk lingkungan alam adalah...

a.



(Gambar Sungai)

b.



(Gambar Rumah)

c.



(Gambar Pasar)

d.



(Gambar Pelabuhan)

SOAL PILIHAN GANDA (Prasiklus)

1.



Gambar rumah di atas merupakan kenampakan...

- a. Baru
- b. Buatan
- c. Alam
- d. Tinggi

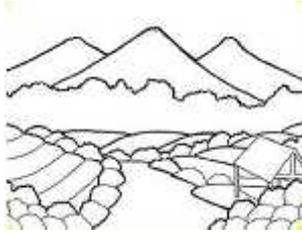
2.



Pelabuhan adalah contoh lingkungan...

- a. Baru
- b. Buatan
- c. Alam
- d. Tinggi

3. Kaki gunung adalah bagian...dari gunung



- a. Tertinggi
- b. Terluas
- c. Terindah
- d. Terendah

4. Tanaman teh di bawah ini dapat tumbuh di daerah...



- a. Rendah
- b. Pantai
- c. Tinggi
- d. Lembah

5.



Tanaman jagung dapat tumbuh di daerah...

- a. Lembah
- b. Pantai
- c. Tinggi
- d. Rendah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAHLIA, lahir di Desa Tokalimbo Kec. Towuti Kab. Luwu Timur pada tanggal 15 Agustus 1995. Anak pertama dari lima bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Almarhum Sangkala dan Baheria. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu pendidikan tingkat sekolah dasar, tepatnya di SDN 276 Tokalimbo. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP, tepatnya di SMP 2 Towuti. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat tinggi SMA, tepatnya di M. A Timampu dan dinyatakan tamat pada tahun 2014.

Akhir pada tahun 2014 penulis tidak pernah mengirah bahwa akan melanjutkan pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahaan. Adapun judul penelitian yang penulis angkat yaitu: “**Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN 50 Bulu’ Datu Palopo**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Starata Satu (S1) dan menempuh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). penulis berharap dapat menyelesaikan pendidikam di IAIN Palopo agar bisa menjadi pendidik yang berbobot dan professional.